

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *go-public*. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan utilitas investasinya. Informasi dapat bermanfaat bila mana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh investor, namun informasi menjadi usang bila tidak dapat lagi memberi manfaat. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik, dan perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor maupun kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik. Untuk itu, regulator memandang perlu menentukan suatu regulasi yang mengatur batas waktu penerbitan laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh emiten. Tujuannya adalah untuk menjaga adanya relevansi dan reliabilitas informasi yang dibutuhkan para pelaku bisnis di pasar modal sehingga pasar dapat bekerja dengan baik dan

menggairahkan aktivitas bisnis investasi dalam upaya menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Abdulla dalam Owusu Ansah (2000) menyatakan bahwa semakin panjang waktu untuk publikasi laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan menimbulkan terjadinya *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham. Supaya laporan keuangan dapat lebih bermanfaat maka laporan keuangan tersebut harus telah diaudit oleh akuntan publik. Lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) akan mempengaruhi ketepatanwaktuan publikasi informasi laporan keuangan auditan, disamping faktor-faktor spesifik perusahaan itu sendiri (Givolly, dkk dalam Wirakusuma, 2004).

Dalam literatur mengenai ketepatanwaktuan laporan keuangan, menurut Owusu-Ansah dapat digolongkan menjadi dua kategori utama yaitu, pertama adalah yang berhubungan dengan dampak ketepatanwaktuan laporan keuangan terhadap *return saham* (Chambers dan Penman dalam Wirakusuma (2004)), kedua adalah yang berhubungan dengan pola kelambatan (*lag*) pelaporan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Dyer dan Mchugh dalam Wirakusuma (2004). Dengan demikian, kategori yang sesuai dengan penelitian ini adalah kategori yang kedua, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian

laporan keuangan yang diaudit akuntan publik, sampai kemudian pengaruhnya terhadap jumlah waktu yang dibutuhkan untuk penyajian laporan keuangan ke publik.

Penelitian empiris yang dapat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ketepatanwaktuan laporan keuangan yang dilakukan oleh Dyer dan McHugh dalam Wirakusuma (2004) yang meneliti faktor-faktor spesifik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, tanggal akhir tahun tutup buku dan tingkat profitabilitas temuan mereka menghasilkan adanya hubungan yang signifikan dari ukuran perusahaan dan tanggal akhir tahun tutup buku dengan ketepatanwaktuan laporan keuangan, sementara tingkat profitabilitas tidak berhubungan signifikan dengan ketepatanwaktuan laporan keuangan. Sementara diketahui pula bahwa Curtis dan Gilling dalam Wirakusuma (2004), bahwa mereka tidak menemukan hubungan yang konsisten antara faktor-faktor yang spesifik perusahaan dengan perilaku ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2004) yaitu: tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik, studi empiris mengenai keberadaan divisi internal audit, dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di

memperbanyak jumlah sampel perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa di bidang keuangan yang mengeluarkan melaporkan laporan keuangan pada tahun 2003, 2004, 2005. Berdasarkan perbedaan jumlah sampel dan tahun laporan keuangan yang digunakan, sangat memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitiannya.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari perluasan masalah maka perlu diadakan pembatasan yaitu, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik, dengan terlebih dahulu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu proses audit laporan keuangan, meliputi: ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor dan jenis pendapat auditor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan mempengaruhi rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan?
2. Apakah rentang waktu penyelesaian proses audit, ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor, jenis

pendapat akuntan mempengaruhi rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan dapat mempengaruhi rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan.
2. Untuk mengetahui apakah rentang waktu penyelesaian proses audit, ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan dapat mempengaruhi rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan pemakainya antara lain:

1. Dapat memberikan pemahaman atau gambaran tentang lamanya *audit delay* dan penyajian laporan keuangan tahunan ke publik pada perusahaan yang terdaftar di BEJ, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Dapat memberikan informasi kepada auditor agar mampu menyelesaikan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan dapat ditahan seminimal mungkin

dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan atau mempercepat publikasi laporan audit.

3. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pembelajaran kemampuan dalam menganalisis suatu peristiwa dan sebagai sumbangan pikiran untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik